



**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DASAR,
MOTIVASI BELAJAR, *COMPUTER ATTITUDE*, DAN
PEMANFAATAN FASILITAS LABORATORIUM
KOMPUTER AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI MYOB KELAS
XI AKUNTANSI SMK NEGERI 2 TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Dwi Putri Rahayu
7101414385**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Agustus 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Pembimbing

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Agustus 2019

Penguji I



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Penguji II



Kardiyan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198712282015042001

Penguji III



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Putri Rahayu

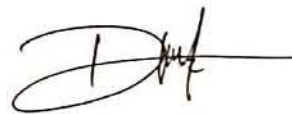
NIM : 7101414385

Tempat Tanggal Lahir: Purbalingga, 16 Agustus 1996

Alamat : Ds. Makam RT 05/RW 01, Kec. Rembang, Purbalingga

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 31 Juli 2019



Dwi Putri Rahayu
NIM 7101414385

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- "Berhenti membuat segala sesuatu menjadi rumit. Berhenti mempertanyakan kemampuanmu. Mulailah percaya pada dirimu sendiri" (Darren Hardy)
- "Manusia tidak bisa mengubah masa lalu tapi bisa mengubah masa sekarang" (Albert Einstein)
- Ketika orang lain bisa saya juga harus bisa. (Dwi Putri Rahayu)

PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ibuku Suyati dan Bapakku Agus Setyono yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat.
2. Kakakku Eko Prasetyo yang selalu memberikan semangat.
3. Temanku Pendidikan Ekonomi Akuntansi C 2014 serta teman-teman seperjuangan.
4. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, *Computer Attitude* dan Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Studi Strata 1 (S1) gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA, PhD. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan kebijaksanaannya memberikan kesempatan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi yang baik.

3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang memberikan izin kepada saya untuk menyusun skripsi.
4. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si. Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengajarkan saya sampai dengan selesai.
5. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kardiyem, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, 31 Juli 2019

Penyusun

SARI

Rahayu, Dwi Putri. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, *Computer Attitude*, dan Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : *Pengetahuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, Computer Attitude, Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi, dan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB.*

Keberhasilan pencapaian prestasi belajar komputer akuntansi MYOB diperoleh melalui proses belajar yang efektif dan efisien. Untuk mengetahui ketercapaian keberhasilan perlu diadakan evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude*, dan pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung secara simultan maupun parsial.

Populasi penelitian ini siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung sebanyak 70 siswa dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa prestasi belajar dalam kategori tuntas sebesar 50%, pengetahuan akuntansi dasar dalam kategori sangat tinggi, motivasi belajar dalam kategori tinggi, *computer attitude* dalam kategori tinggi dan pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi dalam kategori tinggi. Hasil uji simultan dan uji parsial pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude*, dan pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude*, dan pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi MYOB berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini siswa meningkatkan kepercayaan dirinya atas kemampuan yang dimiliki sehingga tidak terpengaruh oleh teman. Guru hendaknya lebih sering memberikan masukan kepada siswa bagaimana pentingnya komputer akuntansi MYOB. Bagi sekolah hendaknya memberikan

arahan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada dan meningkatkan fasilitas belajar yang masih kurang.

ABSTRACT

Rahayu, Dwi Putri. 2018. "Effect of Basic Accounting Knowledge, Learning Motivation, Computer Attitude, and Utilization of Computer Accounting Laboratory Facilities to MYOB Accounting Computer Learning Achievement". Essay. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor: Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

Keywords: Basic Accounting Knowledge, Learning Motivation, Computer Attitude, Utilization of Computer Accounting Laboratory Facilities, and Accounting Computer Learning Achievement MYOB.

The success of learning achievement of MYOB accounting computers is obtained through an effective and efficient learning process. To find out the achievement of success, an evaluation is needed. The purpose of this study was to determine the effect of basic accounting knowledge, learning motivation, computer attitude, and utilization of accounting computer laboratory facilities to MYOB Accounting Computer Learning Achievement in class XI Accounting of SMK Negeri 2 Temanggung simultaneously or partial.

The study population was was 70 students of XI Accounting SMK Negeri 2 Temanggung and sample used is saturation sampling. Methods of collecting data using documentation and questionnaires. Variables data analyzed using descriptive statistics and multiple regression analysis.

The results showed of descriptive statistical analysis that learning achievement in the complete category was 50%, basic accounting knowledge in the very high category, learning motivation in the high category, computer attitude in the high category and utilization of accounting computer laboratory facilities in the high category. The simultaneously test results and a partial test of basic accounting knowledge, learning motivation, computer attitude, and utilization of computer accounting laboratory facilities have a positive and significant effect on MYOB accounting computer learning achievement.

The conclusion of this study is that basic accounting knowledge, learning motivation, computer attitude, and utilization of computer accounting laboratory facilities influence both simultaneously and partial towards MYOB accounting computer learning achievement. The advice given relating to this research students increase their confidence for abilities so that they are not affected by friends. Teachers should more often give input to students how important MYOB accounting computers. For schools, they should provide guidance on the use of existing facilities and improve learning facilities that are still lacking.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1	L
atar Belakang Masalah	1
1.2	I
identifikasi Masalah	12
1.3	C
cakupan Masalah.....	12
1.4	P
perumusan Masalah.....	13
1.5	T
tujuan Penelitian.....	14
1.6	K
kegunaan Penelitian	14
1.6.1	M
manfaat Teoritis	15

1.6.2	M
manfaat Praktis	15
1.7	O
orisinalitas Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	18
2.1	K
ajian Teori Utama.....	18
2.1.1	T
eori Belajar Kognitif.....	18
2.1.2	T
eori Kebutuhan.....	19
2.1.3	T
eori Konsistensi Afektif-Kognitif	21
2.2	K
ajian Variabel Penelitian	22
2.2.1	P
restasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB	22
2.2.2	P
engetahuan Akuntansi Dasar.....	30
2.2.3	M
otivasi Belajar.....	33
2.2.4	C
omputer Attitude.....	36
2.2.5	P
emanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi	38
2.3	K
ajian Penelitian Terdahulu.....	42
2.4	K
erangka Berpikir.....	46
2.5	H
ipotesis Penelitian	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1	J
enis dan Desain Penelitian	54

3.1.1	Jenis Penelitian	54	J
3.1.2	Desain Penelitian	54	D
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	55	P
3.3	Variabel Penelitian	55	V
3.3.1	Variabel Dependen (Y)	55	V
3.3.2	Variabel Independen (X)	56	V
3.4	Teknik Pengambilan Data	58	T
3.4.1	Metode Dokumentasi	58	M
3.4.2	Kuesioner	59	K
3.5	Uji Instrumen	60	U
3.5.1	Uji Validitas	60	U
3.5.2	Uji Reliabilitas	65	U
3.6	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	67	T
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	67	A
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	68	U
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	70	A
3.6.4	Uji Hipotesis	71	U
3.6.5	Koefisien Determinan Simultan dan Parsial	76	K

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
4.1	H
asil Penelitian	78
4.1.1	A
nalisis Statistik Deskriptif.....	78
4.1.2	U
ji Asumsi Klasik	88
4.1.3	A
nalisis Regresi Linear Berganda	94
4.1.4	U
ji Hipotesis.....	96
4.1.5	H
asil Koefisien Determinasi	99
4.2	P
embahasan	101
BAB V PENUTUP.....	111
5.1	S
impulan.....	111
5.2.....	S
aran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tingkatan Kebutuhan Pokok.....	20
Gambar 2.2 Siklus Akuntansi	31
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	52
Gambar 4.1 Kurva Normal P-Plot.....	90
Gambar 4.2 Scatterplot.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan	5
Tabel 1.2 Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung	9
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	55
Tabel 3.2 Kriteria Penskoran Menggunakan Likert.....	60
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi Dasar	61
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar.....	62
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas <i>Computer Attitude</i>	64
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi.....	65
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB.....	78
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB ...	79
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Komputer Akuntansi	

MYOB	80
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Pengetahuan Akuntansi Dasar	80
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akuntansi Dasar	81
Tabel 4.6 Rata-Rata Statistik Deskriptif Indikator.....	82
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar.....	82
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	83
Tabel 4.9 Rata-Rata Statistik Deskriptif Indikator.....	84
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif <i>Computer Attitude</i>	84
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi <i>Computer Attitude</i>	85
Tabel 4.12 Rata-Rata Statistik Deskriptif Indikator.....	86
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi.....	86
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi.....	87
Tabel 4.15 Rata-Rata Statistik Deskriptif Indikator.....	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas	90
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas	91
Tabel 4.19 Hasil Uji Glejser	93
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	94
Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	96
Tabel 4.22 Hasil Uji Parsial (Uji t)	97
Tabel 4.23 Hasil Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	99
Tabel 4.24 Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	100

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nilai Siswa	117
Lampiran 2 Daftar Sarana	119
Lampiran 3 Kisi-Kisi Uji Coba	121
Lampiran 4 Angket Uji Coba	122
Lampiran 5 Tabulasi Uji Coba	128
Lampiran 6 Uji Validitas	136
Lampiran 7 Uji Reliabilitas	145
Lampiran 8 Kisi-Kisi Penelitian	146
Lampiran 9 Angket Penelitian	147
Lampiran 10 Tabulasi Penelitian	153
Lampiran 11 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	169
Lampiran 12 Hasil Uji Asumsi Klasik	174
Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	177

Lampiran 14 Uji Hipotesis	178
Lampiran 15 Koefisien Determinasi	179
Lampiran 16 Surat Ijin Observasi	180
Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian	181

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator kemajuan negara adalah kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor pendorong untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja yang diartikan sebagai kegiatan membimbing siswa sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan tersebut berupa pembentukan sikap, pengetahuan, keterampilan kerja, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang siap bekerja secara profesional dan terjun langsung di dunia kerja (Subowo dan Utomo, 2009).

Perkembangan kemajuan teknologi dan informasi yang pesat menjalar ke dalam dunia pendidikan. Sehingga mulai dari perlengkapan pendidikan, peralatan pendidikan, sistem pengajaran, dan media pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan kemajuan tersebut. Sebagian besar entitas sudah menerapkan kemajuan teknologi informasi dengan menggunakan sistem komputer untuk otomatisasi pembukuan perusahaan. Salah satu ladang pekerjaan bagi lulusan pendidikan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga telah menerapkan mata pelajaran Komputer Akuntansi dalam kurikulum pengajarannya.

Siswa yang nantinya akan terjun dalam dunia kerja harus memiliki keterampilan dalam penerapan akuntansi berbasis komputer melalui mata pelajaran komputer akuntansi. Mata pelajaran komputer akuntansi merupakan

mata pelajaran akuntansi lanjutan yaitu pengaplikasian akuntansi secara manual ke dalam sistem

akuntansi berbasis komputer. Aplikasi yang digunakan pada mata pelajaran komputer akuntansi adalah *Mind Your Own Business (MYOB) Accounting*. Mata pelajaran komputer akuntansi merupakan mata pelajaran lanjutan yaitu pengaplikasian akuntansi secara manual ke dalam sistem akuntansi yang berbasis komputer.

Berdasarkan pengalaman peneliti sendiri selama mengikuti pembelajaran komputer akuntansi di SMK maupun di perkuliahan, saat praktik MYOB di laboratorium komputer akuntansi masih banyak siswa/mahasiswa yang kurang terampil dalam mengoperasikan komputer akuntansi MYOB. Mereka masih ragu dalam praktik dan hanya menunggu instruksi dari guru untuk tahap selanjutnya, sehingga siswa/mahasiswa belum bisa praktik secara mandiri dan mengembangkan keterampilannya dalam mengoperasikan komputer akuntansi MYOB.

Keberhasilan pencapaian prestasi belajar komputer akuntansi MYOB diperoleh melalui proses belajar yang efektif dan efisien, untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan maka perlu diadakan evaluasi. Penilaian (*assesment*) menurut Gronlund dalam Arifin (2009) penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian dapat diartikan sebagai bentuk proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa, baik yang menyangkut kurikulum, program belajar, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah.

Menurut Suharsimi (2004:1-2) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Kesuksesan hasil belajar dapat diketahui melalui kegiatan penilaian. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 menjelaskan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional dan ujian sekolah/madrasah.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek, hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek tersebut. Aspek-aspek tersebut meliputi: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap (Hamalik, 2001:30). Seperti yang dikemukakan Burton dalam Hamalik (2001:31), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar

atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator mutu pendidikan yang terungkap dari kemampuan para peserta didik dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa adalah hasil penelitian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai mana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai akhir keseluruhan mata pelajaran selama satu semester yang disajikan dalam bentuk buku Rapor Belajar Siswa. Rapor belajar siswa dilengkapi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal sebagai standar ketercapaian satu mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 menjelaskan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian Pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan dalam penilaian hasil belajar. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan Pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian

No	Nama	KKM	Nilai
1	Responden 1	78	80
2	Responden 2	78	88
3	Responden 3	78	80
4	Responden 4	78	86
5	Responden 5	78	92
6	Responden 6	78	80
7	Responden 7	78	76
8	Responden 8	78	76
9	Responden 9	78	80
10	Responden 10	78	76
11	Responden 11	78	78
12	Responden 12	78	78
13	Responden 13	78	78
14	Responden 14	78	80
15	Responden 15	78	78
16	Responden 16	78	80
17	Responden 17	78	82
18	Responden 18	78	80
19	Responden 19	78	80
20	Responden 20	78	86
21	Responden 21	78	80
22	Responden 22	78	76
23	Responden 23	78	76
24	Responden 24	78	80
25	Responden 25	78	86
26	Responden 26	78	78
27	Responden 27	78	78
28	Responden 28	78	80
29	Responden 29	78	78
30	Responden 30	78	78
31	Responden 31	78	86
32	Responden 32	78	80
33	Responden 33	78	80
34	Responden 34	78	86

Sumber: Dokumen SMK Negeri 2 Temanggung

Observasi awal pada tanggal 3 Oktober 2019 di SMK Negeri 2 Temanggung diperoleh informasi dari penelusuran data awal terdapat 5 siswa yang masih belum tuntas, tetapi dari tabel 1.1 tersebut masih ada 8 siswa yang

nilainya masih sama dengan KKM yang sudah ditentukan sehingga masih membutuhkan perhatian agar nilainya tidak menurun atau kurang dari KKM. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1. Kemudian dari beberapa siswa yang peneliti wawancara secara tidak terstruktur siswa mengatakan bahwa mata pelajaran komputer akuntansi MYOB salah satu mata pelajaran yang sulit. Oleh karena itu perlu dikaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berikut data awal yang diperoleh pada saat observasi awal dapat dilihat

Rifa'i dan Catharina (2012:97) mengemukakan bahwa siswa yang akan mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi, tetapi belum memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya, maka siswa akan mengalami kesulitan belajar, agar siswa berhasil mempelajari materi baru, maka harus memiliki pengetahuan yang dipersyarat. Menurut Achmadi (2009) "Secara teoritis setidaknya siswa harus menguasai dasar-dasar/pengantar akuntansi". Komputer akuntansi MYOB merupakan aplikasi akuntansi dimana pencatatan akuntansi secara manual dapat digantikan oleh komputer dalam hal proses pengolahan data transaksi harian sampai dengan tersajinya laporan keuangan.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar siswa yang dicapai ketika mengikuti dan mengejarkan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh sekolah, kurikulum, strategi dan metode pembelajaran saja tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2010:54) membagi dua faktor yang mempengaruhi belajar anak, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor

yang datang dari siswa itu sendiri, seperti: minat, bakat, motivasi, kecerdasan, perhatian, kesiapan dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti: lingkungan, metode mengajar, kurikulum dan lain-lain.

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi adalah pengetahuan akuntansi dasar. Pengetahuan akuntansi dasar merupakan awal dari penguasaan bagaimana mengerjakan berbagai transaksi akuntansi, dengan begitu siswa mampu mengaplikasikan pada komputer akuntansi lebih mudah. Dugaan tersebut didukung oleh penelitian Ikram (2017) tentang nilai rata-rata kompetensi manual akuntansi terhadap nilai rata-rata kompetensi MYOB menunjukkan bahwa rata-rata nilai kompetensi akuntansi manual berpengaruh positif terhadap rata-rata nilai kompetensi MYOB. Penelitian lain oleh Lutfiah dan Listiadi (2016) menunjukkan Pengantar Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer. Artinya ada hubungan yang searah sehingga hasil belajar aplikasi komputer akan meningkat apabila pengantar akuntansi dipersepsikan lebih baik.

Faktor kedua yaitu motivasi belajar, motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam menentukan proses dan keberhasilan dalam belajar siswa. Motivasi belajar siswa akan menjadi lemah bahkan tidak ada motivasi belajar, hal tersebut akan melemahkan kegiatan belajar siswa. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:239). Pendapat yang dikemukakan tersebut menunjukkan bahwa

motivasi belajar memiliki peranan penting dalam menentukan pencapaian prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, ketika motivasi belajar melemah maka mutu hasil belajar menjadi rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Setiyani (2016) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Penelitian lainnya oleh Subowo dan Utomo (2009) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

Faktor ketiga yaitu *Computer Attitude*, *computer attitude* diartikan sebagai sikap dalam menghadapi keberadaan teknologi komputer. Siswa di kelas dihadapkan secara langsung dengan komputer saat melaksanakan kegiatan belajar di laboratorium akuntansi. Beberapa siswa ada yang tidak terlalu terampil dan menguasai komputer khususnya menggunakan komputer akuntansi MYOB. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Rohayati (2015) mengungkapkan bahwa *Computer Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Safitri dan Setiyani (2016) mengungkapkan bahwa *Computer Attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

Selain faktor internal yang dimiliki siswa, prestasi belajar diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa yaitu pemanfaatan fasilitas laboratorium akuntansi. Menurut Purwanto (2010:107) sarana dan fasilitas termasuk kedalam instrumental input atau faktor-faktor yang sengaja dirancang yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Di dalam keseluruhan sistem maka instrumental input merupakan faktor yang sangat penting pula dan paling menentukan dalam

pencapaian hasil/output yang dikehendaki, karena instrumental input inilah yang menentukan bagaimana proses belajar mengajar itu akan terjadi di dalam diri siswa. Mariyana (2013:149) mengemukakan bahwa fasilitas yang lengkap dan representatif memberikan kesempatan anak beraktivitas dan bereksplorasi serta dukungan fasilitas yang lengkap dan memadai memberikan nilai yang lebih bermakna ketika anak belajar. Laboratorium akuntansi merupakan fasilitas yang dimiliki sekolah dalam menunjang mata pelajaran komputer akuntansi MYOB. Tersedianya fasilitas yang mendukung akan memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan observasi awal tanggal 3 Oktober 2019 dilakukan pengamatan terhadap kondisi laboratorium akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung. Daftar sarana dan fasilitas yang ada di laboratorium terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2 Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung

No.	Jenis Sarana/Alat	Jumlah	Keadaan Nyata
1.	Meja Murid	40	Baik
2.	Kursi Murid	40	Baik
3.	Meja Guru	2	Baik
4.	Kursi Guru	2	Baik
5.	<i>Whiteboard</i>	1	Baik
6.	AC	2	Baik
7.	CPU	41	Sebanyak 3 CPU rusak berat
8.	Monitor	44	Baik
9.	Printer	8	Baik
10.	Meja Komputer	20	Baik
11.	LCD Proyektor	2	Baik
12.	Layar Proyektor	2	Baik
13.	Switc 10/100	2	Baik

Sumber: Dok. Laboratorium Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung (2018)

Tabel 1.2 dapat menggambarkan kondisi laboratorium komputer akuntansi yang ada. Fasilitas laboratorium komputer akuntansi di SMK Negeri 2 Temanggung baik. Dimana dengan jumlah meja dan kursi yang tersedia cukup untuk digunakan dalam proses pembelajaran, karena setiap kelasnya hanya terdapat 35 siswa. Dengan begitu laboratorium tidak kekurangan meja dan kursi untuk proses pembelajaran. Dalam laboratorium terdapat meja dan kursi guru berjumlah 2 dengan keadaan yang baik, artinya dapat digunakan dengan baik untuk keberlangsungan pembelajaran komputer akuntansi MYOB. *Whiteboard* dalam laboratorium akuntansi dalam penggunaannya dikatakan jarang karena guru lebih terfokus hanya menggunakan komputer saja. Ketika menggunakan *whiteboard* untuk menjelaskan juga terbatas, karena ruangan yang cukup luas sehingga siswa yang berada dibelakang sulit untuk melihat apa yang dijelaskan. Terdapat 2 buah AC yang baik, AC sangat berguna dalam proses pembelajaran karena dengan adanya pendingin ruangan siswa tidak merasa panas dan kurang fokus karena ruangan yang panas, terlebih ketika setelah pelajaran olahraga.

Komputer merupakan fasilitas utama dalam pembelajaran komputer akuntansi MYOB. Pada tabel 1.2 terdapat 41 CPU dengan 3 buah CPU rusak dan 44 monitor dalam keadaan baik. Berdasarkan informasi dari beberapa siswa, komputer yang ada di laboratorium cukup dengan sejumlah siswa saat proses pembelajaran. Hanya saja terkadang saat proses pembelajaran ada beberapa komputer tiba-tiba tidak bisa digunakan atau *error*, sehingga siswa yang menggunakan komputer tersebut harus diganti menggunakan laptop yang disediakan dari sekolah. Hal tersebut tidak terjadi setiap pembelajaran tetapi

kejadian tersebut akan mengganggu proses pembelajaran siswa. Dalam laboratorium komputer akuntansi juga terdapat 2 LCD dan layer proyektor dengan keadaan yang baik, sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran khususnya saat guru mempraktekkan agar siswa mengikuti dengan pemanfaatan proyektor ini dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi dan siswa dapat melihat secara langsung kemudian mempraktekkannya. Laboratorium komputer akuntansi juga terdapat printer dengan keadaan yang baik, hanya saja printer tersebut hampir tidak pernah digunakan dalam pembelajaran misalnya untuk mencetak hasil dari pembelajaran MYOB berupa jurnal dan laporan keuangan.

Fasilitas laboratorium komputer akuntansi di SMK Negeri 2 Temanggung cukup baik, hanya saja faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB adalah pemanfaatan fasilitas laboratorium. Faktor tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang membahas tentang fasilitas laboratorium komputer akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Setiyani (2016) bahwa fasilitas laboratorium akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Penelitian lain yang dilakukan Wulandari dan Rohayati (2015) menyatakan bahwa fasilitas laboratorium komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2011) tentang pengaruh pemanfaatan fasilitas terhadap prestasi belajar menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan observasi awal yang sudah dijelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB disimpulkan sebagai berikut pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude*, dan pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan subjek penelitian dan peneliti menambahkan variabel bebas *computer attitude*, pemanfaatan fasilitas laboratorium yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB. Fenomena-fenomena dan uraian mengenai kesenjangan yang melatar belakangi penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, *Computer Attitude*, Dan Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah menelusuri dugaan-dugaan yang menjadi faktor-faktor pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB diantaranya, pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude* dan pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi pada siswa XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung tahun ajaran 2018/2019.

1.3. Cakupan Masalah

Cakupan masalah ini dilaksanakan agar permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas ruang lingkungannya, masalah tersebut mencakup:

1. Prestasi belajar komputer akuntansi MYOB yang berupa pemahaman sejauh mana siswa memahami mata pelajaran komputer akuntansi MYOB.
2. Penguasaan materi akuntansi dasar mencakup pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi.
3. Motivasi belajar mencakup bagaimana minat belajar siswa dalam pelajaran komputer akuntansi MYOB.
4. *Computer attitude* mencakup sikap siswa dalam mengoperasikan komputer akuntansi MYOB.
5. Pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi mencakup tindakan terhadap fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar komputer akuntansi MYOB.
6. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude* dan persepsi ketersediaan fasilitas laboratorium komputer akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Temanggung?
2. Apakah ada pengaruh positif pengetahuan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Temanggung?

3. Apakah ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Temanggung?
4. Apakah ada pengaruh positif *computer attitude* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Temanggung?
5. Apakah ada pengaruh positif pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Temanggung?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude*, dan pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Temanggung.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif pengetahuan dasar akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Temanggung.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Temanggung.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif *computer attitude* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Temanggung.

5. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Temanggung.

1.6. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, yaitu dengan melihat hasil penelitian dapat menambah konsep-konsep baru tentang pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude*, dan pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.
- b. Sebagai bahan referensi maupun masukan bagi kalangan akademisi dalam pengembangan teori prestasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran komputer akuntansi.

1.6.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan masukan pada siswa agar selalu meningkatkan motivasi belajar dengan kesadaran diri.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan dan memberikan informasi faktor-faktor yang dapat memenuhi keberhasilan pembelajaran komputer akuntansi, sehingga dapat dijadikan sebagai

acuan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang komputer akuntansi.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah dalam membuat kebijakan yang nantinya dalam pembelajaran dapat lebih memperdalam terkait dengan komputer akuntansi.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian Ikram (2017) tentang pengaruh kompetensi akuntansi manual terhadap kompetensi akuntansi komputer. Dalam penelitian kompetensi akuntansi manual berpengaruh terhadap kompetensi akuntansi komputer, dimana penelitian tersebut mendukung penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ikram (2017) tentang kompetensi komputer akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi terletak pada variabelnya. Dalam penelitian tersebut terdapat variabel independen kompetensi akuntansi manual. Sedangkan dalam ini ditambahi variabel independen berupa motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium. Penelitian lain oleh Lutfiah dan Listiadi (2016) tentang hasil belajar aplikasi computer terletak pada variabelnya. Dalam penelitian tersebut variabelnya adalah pengantar akuntansi, *Locus Of Control*, dan laboratorium komputer. Sedangkan dalam penelitian ini variable pengantar akuntansi dan laboratorim akuntansi yang sama. Jadi penelitian ini memiliki kebaruan dalam variabelnya.

Pada penelitian Safitri dan Setiyani (2016) tentang prestasi belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang menggunakan variable motivasi belajar, *Computer Attitude*, dan fasilitas laboratorium. Namun dalam penelitian ini memiliki kebaruan dengan ditambah variabel independen pengetahuan akuntansi dasar. Penelitian Wulandari dan Rohayati (2015) tentang hasil belajar komputer pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya menggunakan variabel *Computer Knowledge*, *Computer Attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi. Dalam penelitian ini variabel yang sama adalah *Computer Attitude* dan fasilitas laboratorium. Pada penelitian Subowo dan Utomo (2009) tentang prestasi belajar komputer akuntansi dalam mata pelajaran komputer akuntansi kelas XII Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang terletak pada pemilihan variabelnya. Dalam penelitian tersebut terdapat variable independen berupa fasilitas laboratorium dan motivasi belajar. Sedangkan dalam penelitian ini ditambahi variabel pengetahuan akuntansi dasar dan *Computer Attitude*. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebaruan dari penelitian ini adalah dalam penelitian variabelnya tidak ada yang sama persis dengan beberapa penelitian terdahulu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

Teori dasar (*Grand Theory*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori belajar pendekatan kognitif, teori motivasi kebutuhan, dan teori konsistensi afektif-kognitif.

2.1.1 Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri (Uno, 2008:10). Piaget dalam Uno (2008:10) salah seorang penganut aliran kognitif yang kuat, bahwa proses belajar sebenarnya terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1. Asimilasi

Proses asimilasi merupakan proses penyatuan (pengintegrasian) informasi baru ke struktur kognitif yang sudah ada dalam benak siswa.

2. Akomodasi adalah penyesuaian struktur kognitif ke dalam situasi yang baru.
3. Equilibrasi (penyeimbang) adalah penyesuaian berkesinambungan antara asimilasi dan akomodasi.

Berdasarkan perspektif psikologi kognitif, belajar pada dasarnya adalah peristiwa mental, bukan peristiwa behavioural (Syah, 2007:103). Teori ini menekankan bahwa belajar bukan hanya karena adanya stimulus yang diberikan melainkan yang lebih penting karena dorongan yang diatur oleh otaknya. Piaget dalam Syah (2007:104) menyimpulkan *children have a built in desire to learn*

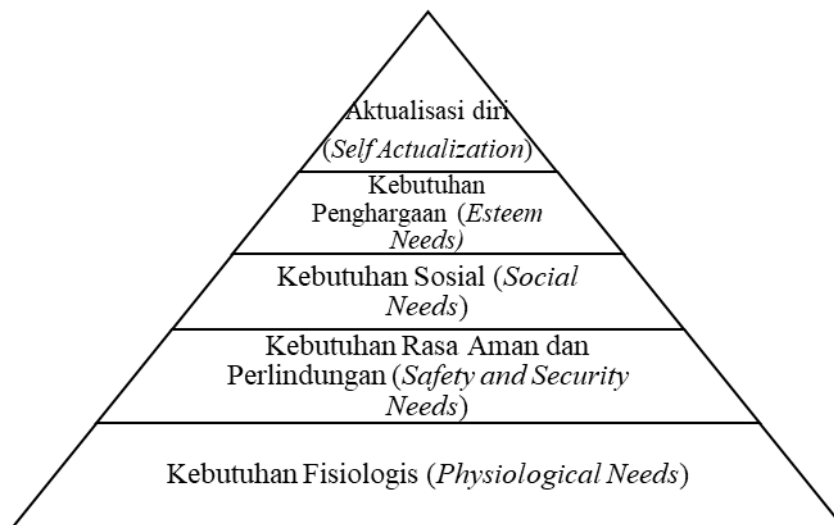
(Barlow,1985). Ungkapan tersebut bermakna bahwa, setiap anak-anak memiliki kebutuhan yang melekat pada dirinya sendiri untuk belajar (Barlow, 1985).

Teori belajar pendekatan kognitif dijadikan *grand theory* pada penelitian ini karena berdasarkan teori belajar kognitif, disimpulkan bahwa teori belajar kognitif menekankan pada proses belajar. Komputer akuntansi *MYOB* merupakan mata pelajaran yang mengaplikasikan praktik akuntansi manual dalam media komputer oleh karena itu, dalam mempelajari komputer akuntansi sangatlah penting bagi siswa mempelajari pengetahuan akuntansi dasar terlebih dahulu, karena tanpa mempelajarinya siswa akan kesulitan dalam mempelajari komputer akuntansi.

2.1.2 Teori Kebutuhan

Purwanto (2010:77) mengungkapkan bahwa teori kebutuhan beranggapan tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Menurut teori ini seorang guru yang bermaksud memberikan motivasi kepada siswanya, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan siswa yang akan diberikan motivasi. Banyak ahli psikologi telah merumuskan kebutuhan-kebutuhan manusia ditinjau dari sudut psikologi. Sejalan dengan hal tersebut terdapat adanya beberapa teori kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan motivasi. Salah satu dari teori kebutuhan tersebut adalah teori Abraham Maslow. Maslow dalam Purwanto (2010:77) mengungkapkan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan manusia inilah yang kemudian dijadikan kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok tersebut sebagai berikut:

Gambar 2.1 Tingkatan Kebutuhan Pokok



Sumber: Purwanto (2010:77)

Tingkatan kebutuhan ini tidak dimaksudkan sebagai suatu kerangka yang dapat dipakai setiap saat, tetapi sebagai acuan yang dapat digunakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan untuk memprakirakan tingkatan kebutuhan mana yang mendorong seseorang yang akan diberikan motivasi. Di dalam kehidupan sehari-hari dapat diamati bahwa kebutuhan setiap manusia berbeda-beda. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan tingkat kebutuhan tersebut antara lain latar belakang pendidikan, tinggi rendahnya kedudukan, pengalaman masa lampau, pandangan hidup, cita-cita dan harapan masa depan dari setiap individu.

Teori kebutuhan dijadikan sebagai *grand theory* pada penelitian ini karena teori kebutuhan menjelaskan tentang kebutuhan seseorang yang dijadikan sebagai motivasi. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini kebutuhan tersebut yang dapat dijadikan sebagai motivasi seseorang akan mempengaruhi variabel motivasi belajar. Sedangkan apabila dikaitkan dengan mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* dalam proses pembelajaran setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda

dalam mempelajari mata pelajaran. Misalkan seorang siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, guru dapat memberikan penghargaan berupa pujian terhadap siswa yang dapat mengerjakan tugas yang diberikan. Hal tersebut akan lebih memotivasi siswa dengan adanya pujian dari guru dalam belajar komputer akuntansi *MYOB*.

2.1.3 Teori Konsistensi Afektif-Kognitif (Rosenberg)

Menurut Rosenberg dalam Azwar (2015:51-52) pengertian komponen kognitif sikap bukan hanya apa yang diketahui mengenai objek sikap tetapi mencakup apa yang dipercaya mengenai hubungan antara objek sikap dengan nilai-nilai penting lainnya dalam diri individu. Menurut Rosenberg komponen afektif merupakan perasaan negatif atau positif individu terhadap suatu objek. Apabila afek positif individu terhadap suatu objek kuat dan stabil akan berkaitan dengan tercapainya nilai-nilai yang penting, sedangkan afek negatif akan menjadi hambatan dalam mencapai nilai-nilai yang penting.

Hubungan antara komponen afektif dan kognitif adalah apabila kedua komponen sikap ini saling konsisten satu sama lain maka akan terciptanya stabilitas kondisi sikap individu. Dengan kata lain apabila salah satu komponen sikap baik afektif maupun kognitif mengalami ketidak stabilan karena pengaruh eksternal maka akan terjadi tekanan yang mengakibatkan perubahan pada komponen yang tidak terpengaruh. Kesimpulannya untuk menimbulkan perubahan pada sikap manusia diberikan tekanan atau stimulus secara kuat dan terus-menerus yang menjurus ke arah yang dikehendaki sehingga akan terjadi

inkonsistensi yang kuat diantara komponen kognitif maupun afektif sikap individu yang bersangkutan.

Teori konsistensi afektif-kognitif berhubungan dengan variabel pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi dan *computer attitude*, teori ini menjelaskan tentang bagaimana sikap siswa terhadap komputer pada saat pembelajaran komputer akuntansi. Apakah siswa senang dan merasa bahwa komputer baik dan bermanfaat bagi pembelajaran komputer akuntansi, atau justru siswa merasa komputer menghambat pembelajaran karena siswa kesulitan atau tidak suka menggunakan komputer sebagai sarana pembelajaran mata pelajaran komputer akuntansi.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*

2.2.1.1 Pengertian Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Perwujudan dari berusaha adalah berupa kegiatan sehingga belajar merupakan suatu kegiatan. Berbagai ahli mendefinisikan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang Pendidikan (Syah, 2007:63). Menurut Slameto (2010:2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Rifa'I dan Anni (2012:66) berpendapat bahwa:

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peran penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peran penting dalam proses psikologis.

Beberapa pakar psikologi menyatakan mengenai konsep dasar tentang belajar, disajikan oleh Rifa'I dan Catharina (2012:66) sebagai berikut:

1. Gage dan Barliner (1983:252) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
2. Morgan et.al (1986:140) menyatakan bahwa belajar merupakan bahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.
3. Slavin (1994:152) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
4. Gagne (1977:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu dan perubahan perilaku itu berasal dari proses pertumbuhan.

Dari beberapa definisi belajar oleh pakar psikologi, Rifa'i dan Anni (2012:66-67) menyimpulkan bahwa konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu:

1. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku.

Perilaku mengacu pada suatu tindakan atau berbagai tindakan. Perilaku yang tampak (*overt behaviour*) dapat memberi pemahaman tentang perubahan perilaku seseorang. Dalam kegiatan belajar di sekolah, perubahan perilaku itu mengacu

pada kemampuan mengingat atau menguasai berbagai bahan belajar dan kecenderungan siswa memiliki sikap dan nilai-nilai yang diajarkan oleh guru. Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar.

2. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.

Pengalaman dapat membatasi jenis-jenis perubahan perilaku yang dipandang mencerminkan belajar. Pengalaman dalam pengertian belajar dapat berupa pengalaman fisik, psikis dan sosial. Perubahan perilaku karena pertumbuhan dan kematangan secara fisik, seperti tinggi, berat badan dan kekuatan fisik, tidak dapat dipandang sebagai hasil belajar.

3. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen. Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang adalah sukar diukur.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku seseorang secara sadar untuk memahami dan menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2.2.1.2 Prinsip-Prinsip Belajar

Beberapa prinsip belajar lama yang berasal dari teori dan penelitian tentang belajar masih relevan dengan beberapa prinsip lain yang masih relevan dengan beberapa prinsip lain yang dikembangkan oleh Gagne (Rifa'I dan Anni, 2012:79-80), yaitu: keterdekatan (*Contiguity*), pengulangan (*repetition*), dan penguatan (*reinforcement*). Prinsip keterdekatan menyatakan bahwa situasi stimulus yang

hendak direspon oleh siswa harus disampaikan sedekat mungkin waktunya dengan respon yang diinginkan. Prinsip pengulangan menyatakan bahwa situasi stimulus dan responnya perlu diulang-ulang, atau dipraktikkan, agar belajar dapat diperbaiki dan meningkatkan retensi belajar. Prinsip penguatan menyatakan bahwa belajar sesuatu yang baru akan diperkuat apabila belajar yang lalu diikuti oleh perolehan hasil yang menyenangkan.

Selain mengungkapkan ketiga prinsip di atas yang dipandang sebagai kondisi eksternal, Gagne juga mengakui pentingnya prinsip-prinsip yang dipandang sebagai kondisi internal yang harus ada pada diri siswa, agar mampu melaksanakan kegiatan belajar secara optimal. Berikut prinsip-prinsip belajar tersebut, antara lain:

1. Informasi verbal atau informasi faktual (*factual information*)

Informasi ini dapat diperoleh melalui tiga cara, yaitu:

- a. dikomunikasikan kepada siswa;
- b. dipelajari oleh siswa sebelum memulai belajar baru; dan
- c. dilacak dari memori, karena informasi itu telah dipelajari dan disimpan dalam memori selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun yang lalu.

2. Kemahiran intelektual (*intellectual skill*)

Siswa harus memiliki berbagai cara dalam mengerjakan sesuatu, terutama yang berkaitan dengan simbol-simbol bahasa dan lainnya, untuk mempelajari hal-hal baru. Kemahiran intelektual tidak dapat disajikan melalui petunjuk lisan maupun tertulis yang disampaikan oleh pendidik. Kemahiran intelektual harus dipelajari sebelumnya agar dapat digunakan atau diingat ketika diperlukan.

3. Strategi (*strategy*)

Setiap aktivitas belajar memerlukan pengaktifan strategi belajar dan mengingat. Siswa harus mampu menggunakan strategi untuk menghadirkan stimulus yang kompleks, memilih dan membuat kode bagian-bagian stimulus, memecahkan masalah, dan melacak kembali informasi yang telah dipelajari. Siswa yang telah dewasa dalam melakukan aktivitas belajar umumnya dibantu oleh kemampuan pengelolaan diri yang kemudian pengelolaan ini pada akhirnya dijadikan sebagai siswa diri.

2.2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* tidak jauh berbeda dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada umumnya. Menurut Syah (2007:144-155) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari 3 macam, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah).

a. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Aspek Psikologis

Faktor psikologis yang pada umumnya dipandang lebih esensial dengan faktor lainnya, yaitu: 1) tingkat kecerdasan/inteligensi; 2) sikap siswa; 3) bakat siswa; 4) minat siswa; 5) motivasi siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selain itu masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar dapat mempengaruhi aktivitas belajar. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa.

b. Lingkungan Non Sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

2.2.1.4 Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'I dan Anni, 2012:69). Tu'u dalam Subowo dan Utomo (2009) mengungkapkan prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Subowo dan Utomo, 2009). Sedangkan Slameto (2010:17) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima.

MYOB merupakan salah satu *software* yang digunakan dalam mata pelajaran komputer akuntansi. MYOB bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam penyusunan laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, maupun laporan pengelolaan persediaan barang. Mata pelajaran Komputer Akuntansi ditujukan agar siswa dapat mengkombinasikan perkembangan teknologi dengan bidang ilmu akuntansi yang berguna untuk memecahkan siklus akuntansi pada berbagai jenis usaha baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Keahlian siswa khususnya dalam menggunakan dan menguasai *software* akuntansi

kemungkinan akan memiliki nilai tambah tersendiri dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut seseorang tidak gagap dalam teknologi (Safitri & Setiyani, 2016).

2.2.1.5 Indikator Penilaian Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Hal tersebut dibuktikan oleh guru mata pelajaran komputer akuntansi MYOB yang selalu memantau perkembangan siswa melalui hasil belajar siswa yang diperoleh berdasarkan nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester. Melalui hasil belajar yang diperoleh siswa dari setiap evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap kompetensi tertentu. Guru mata pelajaran komputer akuntansi MYOB dapat menentukan metode pembelajaran yang efektif disesuaikan dengan kemampuan siswa yang dilihat dari perkembangan hasil belajarnya secara berkala.

Dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran komputer akuntansi MYOB guru mata pelajaran yang bersangkutan menggunakan pedoman Permendiknas Nomor 23 Tahun 2013 yang memuat indikator penilaian sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan

bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

2. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

2.2.2 Pengetahuan Akuntansi Dasar

2.2.2.1 Pengertian Akuntansi

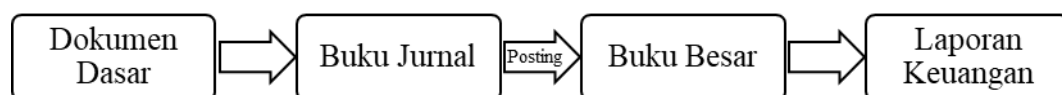
Menurut *American Association* dalam Pradhana dan Latifah (2013) “*Accounting as the process identifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgements and decisions by users of the information*”. Sedangkan menurut AICPA yaitu “*Accounting is the art of recording, classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transaction and events which are in part at least, of a financial character, and interpreting the results there of*”. Menurut Wahyudin dan Khafid (2013:2) akuntansi (*accounting*) dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (*input*) agar menghasilkan informasi keuangan (*output*), yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Secara sederhana akuntansi diartikan sebagai suatu proses kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan terhadap seluruh transaksi keuangan perusahaan atau organisasi yang

terjadi selama periode tertentu, dengan cara tertentu, beserta kegiatan penginepretasian atas output yang dihasilkannya.

2.2.2.2 Dasar Akuntansi

Lingkup pengetahuan siswa mengenai dasar akuntansi dalam hubungannya dengan komputer akuntansi MYOB, materi akuntansi yang berhubungan adalah siklus akuntansi (Pradhana dan Latifah, 2013). MYOB merupakan otomatisasi dari siklus akuntansi manual, dengan demikian penguasaan dasar akuntansi siswa dalam memahami siklus akuntansi merupakan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa sebelum mempelajari komputer akuntansi MYOB. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat oleh akuntan, sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan (Rudianto, 2009:14). Pendapat lain yang dikemukakan Santoso (2012) dalam Pradhana dan Latifah (2013) bahwa siklus akuntansi adalah suatu rangkaian kegiatan perusahaan yaitu dari bukti keuangan, jurnal umum, posting ke buku besar, buku besar (buku besar pembantu pada perusahaan dagang), neraca saldo, kertas kerja, penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca, jurnal pembalik (optional) dan kembali ke awal periode dan berulang-ulang terus.

Gambar 2.2 Siklus Akuntansi



Sumber: Rudianto (2009:14)

1. Dokumen dasar adalah bukti transaksi yang dijadikan dasar oleh akuntan untuk mencatat, seperti: faktur, kuitansi, nota penjualan, dll.

2. Jurnal (*Journal*) adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar. Tempat untuk mencatat dan meringkas transaksi tersebut disebut dengan buku jurnal.
3. Buku Besar (*General Ledger*) adalah kumpulan dari semua akun atau perkiraan yang dimiliki oleh perusahaan yang berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan.
4. Akun (*Account*) adalah suatu kelas informasi di dalam suatu system akuntansi atau suatu media yang digunakan untuk mencatat informasi sumber daya perusahaan dan informasi lainnya berdasarkan jenisnya.

Warren, dkk (2017:175) mengungkapkan bahwa siklus akuntansi merupakan proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan penyiapan neraca saldo setelah penutupan. Wahyudin dan Khafid (2013:62-63) mengemukakan proses penyusunan laporan keuangan melalui siklus akuntansi dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pencatatan (perekaman) transaksi keuangan ke dalam buku jurnal dan buku pembantu.
2. Pemindahan (*posting*) angka-angka jurnal ke dalam rekening-rekening buku besar.
3. Pengikhtisaran saldo-saldo rekening buku besar ke dalam daftar neraca saldo.
4. Pencatatan data penyesuaian ke dalam ayat-ayat jurnal penyesuaian (buku jurnal).

5. Pengolahan angka-angka neraca saldo dan jurnal penyesuaian ke dalam daftar neraca lajur.
6. Penyusunan laporan keuangan.
7. Penutupan buku, yakni persiapan memasuki periode akuntansi berikutnya, dengan kegiatan: (a) penyusunan jurnal penutup, (b) pemindahan jurnal penyesuaian dan jurnal penutup ke dalam rekening-rekening buku besar, (c) penjumlahan rekening-rekening buku besar, (d) penyusunan neraca saldo setelah tutup buku (jika dikehendaki) dan (e) penyusunan jurnal pembalik.

2.2.2.3 Indikator Pengetahuan Akuntansi Dasar

Pengetahuan mengenai akuntansi dasar merupakan pemahaman tentang definisi akuntansi, persamaan dasar akuntansi, hingga siklus akuntansi perusahaan. Menurut Maulidah (2011) pengetahuan akuntansi dasar pada penelitian ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Memahami pengertian dasar-dasar akuntansi
2. Mencatat persamaan dasar akuntansi
3. Menyiapkan dan memproses jurnal
4. Menyusun laporan keuangan
5. Membuat jurnal penutup

2.2.3 Motivasi Belajar

2.2.3.1 Pengertian Motivasi

Menurut Rifa'I dan Anni (2012:133) motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Purwanto (2010:71) berpendapat bahwa motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk

mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Duncan dalam Purwanto (2010:72) dalam konsep manajemen, motivasi berarti setiap usaha yang disadari untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar meningkatkan kemampuannya secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Vroom, motivasi mengacu kepada suatu proses yang mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Kemudian John P. Campbell dkk menambahkan rincian dalam definisi tersebut dengan mengemukakan bahwa motivasi mencakup di dalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respons, dan kegigihan tingkah laku. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.3.2 Tujuan Motivasi

Menurut Purwanto (2010:73-74) secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan keamaunya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang manajer, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan pegawai atau bawahan dalam usaha meningkatkan prestasi kerjanya sehingga tercapai tujuan organisasi yang dipimpinya. Sedangkan bagi guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan keamaunya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Tindakan memotivasi dapat berhasil jika

tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan benar-benar memahami latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian yang akan dimotivasi.

2.2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Rifa'I dan Anni (2010:137-144) mengungkapkan terdapat enam faktor yang didukung oleh sejumlah psikologi dan penelitian yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi siswa. Berikut faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

1. Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.

2. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan. Perolehan tujuan merupakan kemampuan melepaskan atau mengakhiri perasaan kebutuhan dan tekanan.

3. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif.

4. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar.

5. Kompetensi

Kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif.

6. Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon.

2.2.3.4 Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar menurut Uno (2014:23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan siswa dalam memenuhi tugas dan tanggungjawab sebagai siswa. Berikut indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2011:83) diklasifikasikan menjadi delapan macam yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan belajar.
3. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran.

4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepas hal yang diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

2.2.4 Computer Attitude

2.2.4.1 Pengertian Computer Attitude

Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek diwujudkan dalam perasaan positif atau negatif. Objek sikap dalam hal ini adalah sikap terhadap komputer (*computer attitude*). *Computer attitude* menurut Blignaut et.al (2009:652) “*A complex mental state that affects a human’s choice of action or behavior toward computers and computer-related tasks*”. Artinya sebuah kondisi mental yang kompleks yang mempengaruhi pilihan manusia dari tindakan atau perilaku terhadap komputer dan tugas yang berkaitan dengan komputer.

Menurut Nickell dan Pinto dalam Harisson dan Rainer (1992) *computer attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap objek komputer dan indikator dari pembentuk *computer attitude* yaitu *computer pessimism*, *computer optimism* dan *computer intimidation*. Sikap *computer pessimism* diartikan sebagai keyakinan bahwa komputer akan mendominasi dan mengendalikan manusia. Sikap *optimism* diartikan sebagai keyakinan bahwa komputer membantu dan berguna bagi manusia. Dan sikap *intimidation* diartikan keyakinan bahwa komputer akan mengintimidasi seseorang.

Al-Khadash dan Sulieman (2009) menggunakan *Computer Attitude Scale* yang menunjukkan sikap terhadap komputer berupa respons positif dan negatif. Sikap positif atau negatif inilah yang akan memberikan dampak terhadap siswa di kelas dalam proses belajar. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *computer attitude* menunjukkan sikap seseorang menghadapi komputer yang diwujudkan dalam perasaan positif atau negatif. Komputer Akuntansi MYOB sebagai mata pelajaran dengan media komputer maka akan memberikan sikap yang berbeda dari siswa satu ke siswa yang lainnya.

2.2.4.2 Indikator *Computer Attitude*

Berdasarkan penjelasan mengenai *computer attitude*, ada beberapa point yang dapat dijadikan sebagai indikator variable *computer attitude*. Penelitian ini menggunakan indikator dari tiga faktor penting yang mempengaruhi *computer attitude* menurut Nickell dan Pinto dalam Harisson dan Rainer (1992):

1. *Computer Importance (Perceived Usefulness)*

Computer Importance dapat diartikan pentingnya komputer untuk seseorang. Namun dalam hal ini diukur dari persepsi siswa mengenai keyakinan bahwa komputer akan membantu dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan atau lebih tepatnya dalam pembelajaran (*perceived usefulness*).

2. *Computer Enjoyment (Computer Liking)*

Computer enjoyment diukur dari persepsi siswa dimana kegiatan belajar dengan menggunakan komputer adalah suatu yang menyenangkan.

3. *Computer Anxiety*

Computer anxiety adalah kepercayaan yang negatif pada komputer. Perasaan tersebut muncul dikarenakan rendahnya kemampuan menggunakan komputer, ketidaktahuannya mengenai komputer dan juga rasa takut salah ketika menggunakan komputer.

2.2.5 Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi

2.2.5.1 Pengertian Fasilitas dan Jenis-jenis Fasilitas

Nurdin (2011) berpendapat bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang kelancaran proses siswa di rumah yang dapat menunjang kelancaran belajarnya. Sedangkan fasilitas belajar yang ada di sekolah yaitu segala sesuatu yang dimiliki oleh sekolah belajar siswa. Sedangkan menurut Djamarah, dkk (2008:92) fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar siswa di sekolah. Mariyana dkk (2013:149) mengemukakan bahwa fasilitas yang lengkap dan representatif memberikan kesempatan anak beraktivitas dan bereksplorasi serta dukungan fasilitas yang lengkap dan memadai memberikan nilai yang lebih bermakna ketika anak belajar.

Gie dalam Hidayah (2013) menjelaskan fasilitas belajar sebagai berikut:

1. Tempat atau Ruang Belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedianya tempat atau ruang belajar, mulai yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan tempat atau ruang belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Penerangan yang Cukup

Penerangan yang terbaik adalah sinar matahari, karena warnanya putih dan sangat intensif. Namun apabila cuaca tidak baik pihak sekolah juga harus menyediakan penerangan sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

3. Buku Pegangan

Syarat yang lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku-buku pegangan. Buku pegangan yang dimaksud disini adalah buku pegangan yang menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru.

4. Peralatan Sekolah

Peralatan sebagai bagian dari sistem harus ada agar kesatuan system kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna dan terarah ke tujuan yang dilakukan. Kekurangan alat, ketiadaan atau kurang tepat yang dipergunakan akan berakibat kurang sempurnanya efisiensi maupun efektivitas kegiatan atau bahkan berhenti sama sekali.

2.2.5.2 Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi *MYOB*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata pemanfaatan yaitu perbuatan memanfaatkan atau menggunakan. Jadi pemanfaatan bila dihubungkan dengan fasilitas laboratorium komputer akuntansi yaitu menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia pada laboratorium komputer akuntansi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Demi mewujudkan tujuan dari proses pembelajaran, berbagai carapun dilakukan, salah satunya adalah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan pembelajaran siswa. Pemanfaatan yang baik serta optimal akan sangat menunjang kelancaran proses

pembelajaran. Sadiman dkk (2014:17) menyatakan bahwa adanya fasilitas belajar dianggap mampu memberikan manfaat terhadap proses belajar mengajar di sekolah seperti:

1. Memberi rasa nyaman dan sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran.
2. Memberikan daya tarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
3. Penyampaian materi akan lebih jelas dan lebih cepat dipahami oleh siswa sehingga siswa menguasai materi yang disampaikan oleh guru.
4. Menunjang terhadap penggunaan metode yang lebih bervariasi.
5. Membantu siswa untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar yang aktif, bukan hanya sekedar mendengar saja tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasukan dan lain-lain.

2.2.5.3 Indikator Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan maka pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar harus seoptimal mungkin. Pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi ditujukan untuk mempelajari, memperoleh pemahaman dan pengalaman secara langsung teknologi informasi komputer akuntansi MYOB. Pola pemanfaatan fasilitas laboratorium mencerminkan bahwa pentingnya pengaturan pemanfaatan yang baik sehingga siswa dapat memanfaatkannya dengan adil.

Menurut Bafadal (2008:42) ada tiga kegiatan pokok dalam pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah yaitu:

1. Memahami petunjuk penggunaan perlengkapan pendidikan, yaitu siswa mengetahui tata tertib penggunaan fasilitas belajar yang ada di sekolah, siswa memiliki kemampuan dasar menggunakan fasilitas belajar yang ada di sekolah, dan siswa mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh menggunakan fasilitas belajar yang ada di sekolah.
2. Menata perlengkapan pendidikan, yaitu penataan fasilitas belajar disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan siswa dalam belajar. Menata fasilitas belajar tidak sekedar mengenai penataan tata ruang. Penataan fasilitas belajar untuk menciptakan suasana aman, nyaman dan menyenangkan. Jumlah fasilitas belajar yang tersedia disesuaikan dengan jumlah siswa atau minimal setengah dari jumlah siswa dalam satu kelas.
3. Memelihara baik secara kontinu maupun berkala semua perlengkapan Pendidikan, yaitu perhatian terhadap kegiatan pemeliharaan fasilitas belajar khususnya akan menjadikan fasilitas belajar selalu dalam kondisi baik, mudah digunakan, dapat digunakan dengan maksimal, tidak cepat rusak, dan dapat memberikan hasil dari proses pembelajaran yang baik. Pembebanan tanggungjawab pemeliharaan tidak hanya ditunjukkan untuk petugas kebersihan tetapi juga untuk seluruh warga sekolah yang menggunakan fasilitas belajar tersebut. Secara khusus siswa dan guru memiliki peran signifikan dalam menjaga fasilitas.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Syafrizal Ikram (2017)	<i>“Influence Of The Average Value Of Competency Test Of Manual Accounting On The Average Value Of MYOB Competency Test”</i>	Nilai rata-rata kompetensi akuntansi manual berpengaruh terhadap nilai rata-rata kompetensi MYOB.
2.	Al-Khadash and Al-Beshtawi (2009)	<i>“Attitude Toward Learning Accounting by Computers: The Impact on Preceived Skills”</i>	Kursus berdampak pada sikap terhadap keterampilan yang dirasakan dari penggunaan komputer untuk tujuan akuntansi.
3.	Kanapathippillai, dkk (2012)	<i>“The Impact Of a Computerised Consolidation Accounting Package (CCAP) on Student Performance”</i>	Hasil penelitian menyatakan hubungan yang positif dan signifikan antara tugas komputerisasi akuntansi pada akuntansi konsolidasi (terkait dengan penggunaan alat komputerisasi) dan pertanyaan konsolidasi dalam ujian akhir. Artinya ada hubungan positif antara akuntansi manual dan komputerisasi.
4.	Boulianne (2014)	<i>“Impact Of Accounting Software Utilization on Students Knowledge Acquisition: An Important Change in Accounting Education”</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang pertama menyelesaikan kasus secara manual dan kemudian menyelesaikan kasus yang sama menggunakan software akuntansi mengalami akuisisi pengetahuan yang terbaik. Artinya siswa yang sudah menguasai akuntansi secara manual akan lebih mudah dalam

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			menguasai aplikasi komputer akuntansi.
5.	Owoeye (2011)	<i>“School Facilities and Academic Achievement of Secondary School Agricultural Science in Ekiti State, Nigeria”</i>	Hasil penelitian ini fasilitas sekolah yang berkualitas akan memberikan dampak prestasi siswa di sekolah yang lebih baik.
6.	Lutfiah dan Listiadi (2016)	Pengaruh Pengantar Akuntansi, <i>Locus of Control</i> , dan Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer	Pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer. Artinya ada hubungan yang searah sehingga hasil belajar aplikasi komputer akan meningkat apabila pengantar akuntansi dipersepsikan lebih baik. Laboratorium komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer. Artinya hasil belajar aplikasi komputer meningkat apabila kualitas laboratorium komputer meningkat.
7.	Safitri dan Setiyani (2016)	Pengaruh Motivasi Belajar, <i>Computer Attitude</i> , dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan maupun parsial motivasi belajar, <i>computer attitude</i> , dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi <i>MYOB</i> , dengan besar pengaruh 43,3%.
8.	Subowo dan Utomo (2009)	Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi	Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas laboratorium dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi baik secara parsial maupun simultan, dengan besar

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			pengaruh secara simultan mencapai 79,2%.
9.	Bahtiar dan Margunani (2017)	Pengaruh Penggunaan Fasilitas Laboratorium Akuntansi, <i>Computer Attitude</i> , dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium akuntansi, <i>computer attitude</i> , dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi <i>MYOB</i> sebesar 56,6%.
10.	Wulandari dan Rohayati (2015)	Pengaruh <i>Computer Knowledge</i> , <i>Computer Attitude</i> , dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi	Hasil penelitian ini bahwa <i>computer knowledge</i> , <i>computer attitude</i> , dan fasilitas laboratorium berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.
11.	Pradhana dan Latifah (2013)	Pengaruh Kosakata Bahasa Inggris, Dasar Komputer dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar <i>MYOB</i>	Berdasar hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Inggris, dasar komputer dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi <i>MYOB</i> dengan prosentase sebesar 23,7%.
12.	Nurdin (2011)	Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu	Berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar dilihat dari hasil uji F dimana $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu $51,913 > 2,864$.
13.	Akomolafe and Adesua (2016)	<i>“The Impact of Physical Facilities on Students Level of Motivation and Academic Performance in Senior Secondary Schools in South West</i>	Hasil dari penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara fasilitas fisik, tingkat motivasi dan kinerja akademik. Lebih banyak fasilitas yang

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Nigeria</i>	berkualitas akan memberikan motivasi dalam pembelajaran.
14.	Hidayah (2013)	Pengaruh Persepsi Siswa tentang Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar MYOB	Hasil penelitian ini bahwa persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.
15.	Harrison dan Rainer (1992)	<i>“The Influences of Individual Differences on Skill in End-User Computing”</i>	<i>Computer Attitude</i> menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pada <i>End User Computing</i>
16.	Blignaut, dkk (2005)	<i>“Computer Attitude and Anxiety”</i>	Penggunaan model grafis memberikan cara yang efisien untuk memahami interaksi antara sikap komputer dan kecemasan komputer, bersamaan dengan penyebab, indikator, dampak dan strategi untuk mengatasinya

2.4 Kerangka Berpikir

2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, *Computer Attitude* dan Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Belajar berarti sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang agar

mendapatkan perubahan yang dilakukan seseorang agar mendapatkan perubahan yang lebih baik disetiap ranah kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Hasil proses belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar siswa adalah hasil penelitian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai mana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

Kegiatan belajar komputer akuntansi MYOB akan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam diri siswa itu sendiri seperti: sikap, minat, bakat, motivasi, kecerdasan, perhatian, kesiapan dan kematangan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa seperti: lingkungan, metode mengajar, kurikulum dan lain-lain.

Terdapat faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB adalah kecerdasan. Kecerdasan siswa dalam pelajaran komputer akuntansi MYOB adalah pengetahuan akuntansi dasar siswa. Pengetahuan akuntansi dasar merupakan awal dari penguasaan bagaimana mengerjakan transaksi , menjurnal hingga membuat laporan keuangan dengan begitu siswa mampu mengaplikasikan pada komputer akuntansi lebih mudah. Faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB yaitu motivasi. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran komputer akuntansi MYOB dinilai penting, karena dengan adanya motivasi belajar yang baik diharapkan dapat membuat hasil belajar siswa lebih baik.

Faktor ketiga yang mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Sikap selaluberkaitan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Mata pelajaran komputer akuntansi MYOB merupakan mata pelajaran yang menggunakan media komputer. Sehingga komputer merupakan objek dalam mata pelajaran komputer akuntansi MYOB. Sikap dalam penelitian ini adalah sikap terhadap komputer yang disebut dengan *computer attitude*. *Computer attitude* merupakan sikap, reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan senang atau tidak senang terhadap komputer. Selain faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar, terdapat faktor dari luar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB yaitu pemanfaatan fasilitas belajar. Pemanfaatan fasilitas belajar merupakan kegiatan memanfaatkan atau menggunakan fasilitas yang telah tersedia pada laboratorium komputer akuntansi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, pendapat dari Ahmadi dan Widodo (2004:138). MYOB merupakan *software* yang digunakan untuk pembuatan laporan keuangan dengan komputer secara otomatis, dengan memasukan data transaksi harian ke dalam MYOB sampai menghasilkan laporan keuangan. Hal tersebut terangkum dalam siklus akuntansi yang sudah diajarkan pada mata pelajaran akuntansi dasar. Pengetahuan akuntansi dasar dalam

penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menguasai akuntansi dasar berupa siklus akuntansi tersebut, maka apabila siswa telah menguasai siklus akuntansi siswa akan lebih mudah menerima mata pelajaran komputer akuntansi MYOB sehingga prestasi belajarnya akan baik.

Apabila dihubungkan dengan teori belajar kognitif oleh Piaget, komputer akuntansi MYOB merupakan mata pelajaran yang mengutamakan proses belajar. Terbukti dengan mempelajari komputer akuntansi MYOB siswa harus melewati proses pemahaman tentang siklus akuntansi yang diperoleh dari mata pelajaran akuntansi dasar. Jika siswa telah menguasai siklus akuntansi dengan baik, maka pemahaman tentang pengoperasian komputer akuntansi MYOB akan tinggi, sehingga prestasi belajar komputer akuntansi MYOB akan baik pula. Selain itu, dalam pandangan teori belajar kognitif tidak hanya respon karena adanya stimulus, melainkan proses mental dari dorongan otak manusia. Bila dikaitkan dengan MYOB, belajar komputer akuntansi MYOB tidak bisa hanya dengan respon terhadap stimulus, dimana stimulus pada pembelajaran ini adalah dokumen dasar transaksi, dokumen tersebut tidak bisa langsung dimasukkan tanpa melalui proses identifikasi yang dilakukan oleh otak.

Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa akuntansi dasar mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Pradhana dan Latifah (2013) yang menyatakan bahwa penguasaan akuntansi dasar berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB sebesar 7,51%. Penelitian lain oleh Lutfiah dan Listiadi (2016) menyatakan bahwa pengantar akuntansi yang sudah ditempuh siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar aplikasi komputer. Berdasarkan

yang telah dijabarkan, teori belajar kognitif dan penelitian terdahulu diduga bahwa pengetahuan akuntansi dasar akan mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

2.4.3 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (MYOB)

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang mendorong tingkah laku siswa untuk berbuat atau melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam menentukan proses dan keberhasilan dalam belajar siswa. Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau bahkan tidak ada motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar (Safitri dan Setiyani, 2016). Jadi apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar yang tinggi pula.

Berdasarkan penelitian terdahulu Safitri dan Setiyani (2016) motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Penelitian lain Bahtiar dan Margunani (2017) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB sebesar 19,89%. Dari uraian tersebut diduga bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

2.4.4 Pengaruh *Computer Attitude* Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (MYOB)

Computer Attitude merupakan sikap yang ditunjukkan oleh seseorang terhadap komputer yang terdiri atas *computer optimism* dimana sikap seseorang

terhadap komputer menunjukkan rasa senang dan percaya bahwa komputer akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya serta menganggap komputer sangat membantu dalam mengerjakan tugas-tugas kesehariannya. *Computer pessimism* dimana seseorang menunjukkan perasaan tidak senang terhadap komputer dan merasa bahwa komputer menghambat pekerjaannya. *Computer intimidation* dimana seseorang merasa tertekan setiap kali berhadapan dengan komputer, merasa tidak nyaman dan tidak ingin menggunakan komputer.

Mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pasti menggunakan komputer dalam kegiatan pembelajarannya, dimana siswa harus melakukan proses siklus akuntansi pada perusahaan menggunakan komputer. Apabila siswa merasa senang dalam menggunakan komputer maka siswa akan dengan senang juga dalam kegiatan pembelajaran komputer akuntansi. Apabila siswa merasa senang dalam pembelajaran komputer akuntansi prestasi belajarpun akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari dan Rohayati (2015) *computer attitude* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Penelitian lain oleh Safitri dan Setiyani (2016) menyatakan bahwa *computer attitude* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Berdasarkan uraian tersebut, diduga *computer attitude* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

2.4.5 Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi MYOB Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (MYOB)

Faktor prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh adanya faktor internal saja, adapun faktor eksternal tersebut adalah pemanfaatan fasilitas laboratorium

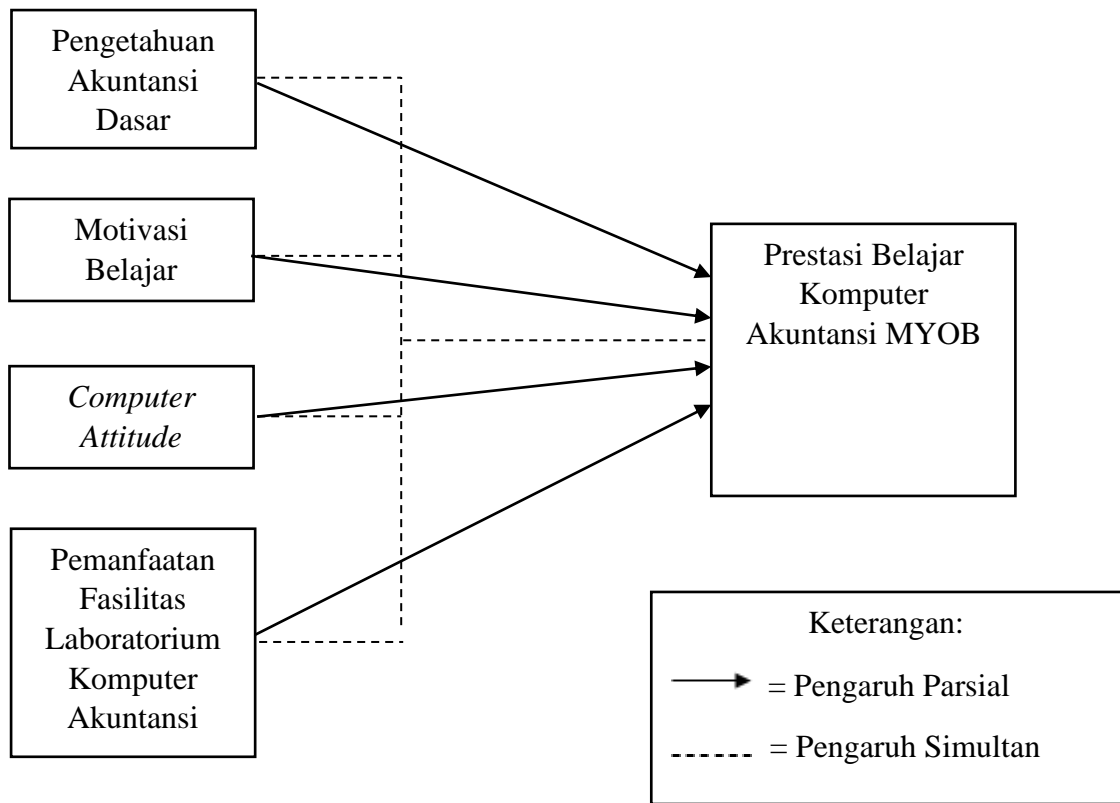
komputer akuntansi. Pemanfaatan fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas yang berada di sekolah. Fasilitas laboratorium komputer akuntansi sangatlah penting bagi proses pembelajaran komputer akuntansi MYOB, oleh karena itu fasilitas laboratorium haruslah memadai dan layak digunakan.

Komputer merupakan fasilitas utama yang harus ada, karena pembelajaran akuntansi MYOB alat yang digunakan adalah komputer. Apabila siswa merasa senang dengan komputer tersebut pastinya siswa akan memanfaatkan komputer dengan baik saat proses pembelajaran agar lebih mudah. Pemanfaatan fasilitas pembantu yang lain misalkan buku teks atau modul yang digunakan memberikan tingkat pengalaman pembelajaran yang berbeda dibandingkan jika tidak menggunakan buku teks atau modul. Hal tersebut juga akan lebih mempermudah proses pembelajaran dibandingkan jika tidak ada buku teks atau modul.

Berdasarkan penelitian Nurdin (2011) menyatakan bahwa pemanfaatan fasilitas memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian lain dilakukan oleh Wulandari dan Rohayati (2015) menyatakan bahwa fasilitas laboratorium berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Dari uraian tersebut, diduga pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB adalah pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude*, dan pemanfaatan fasilitas belajar. Adapun kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir



2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

Ha₁: Ada pengaruh pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude*, dan pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi secara simultan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi siswa SMK Negeri 2 Temanggung.

Ha₂: Ada pengaruh positif pengetahuan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa SMK Negeri 2 Temanggung.

Ha₃: Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa SMK Negeri 2 Temanggung.

Ha₄: Ada pengaruh positif *computer attitude* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa SMK Negeri 2 Temanggung.

Ha₅: Ada pengaruh positif pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* SMK Negeri 2 Temanggung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pengetahuan akuntansi dasar, motivasi belajar, *computer attitude*, dan pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi secara simultan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Ada pengaruh pengetahuan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Ada pengaruh *computer attitude* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019.
5. Ada pengaruh pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya mempelajari akuntansi dasar lebih baik lagi karena akuntansi dasar masih berkaitan dengan komputer akuntansi MYOB untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan lagi.
2. Siswa diharapkan lebih meningkatkan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran komputer akuntansi MYOB mengingat pentingnya siswa lulusan akuntansi dalam menggunakan perangkat komputer akuntansi.
3. Siswa hendaknya lebih meningkatkan aktifitasnya dalam menggunakan komputer, misalnya dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas, mencari materi pembelajaran sehingga siswa dapat terbiasa dan merasa senang dengan menggunakan komputer. Hal tersebut akan berdampak positif dalam proses pembelajaran komputer akuntansi dan dapat meningkatkan prestasi belajar komputer.
4. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di laboratorium komputer akuntansi dengan lebih baik, misalnya tidak menggunakan komputer untuk hal yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran komputer akuntansi saat pelajaran berlangsung.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB, misalnya faktor yang berasal dari guru.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akomolafe, C. O and Veronica O.A. 2016. *The Impact of Physical Facilities on Students Level of Motivation and Academic Performance in Senior Secondary Schools in South West Nigeria*. Dalam *Jurnal of Education and Practice* Vol.7 No.4. Hal 38-42.
- Al-Khadash, H. A and Sulieman Al-Beshtawi. 2009. *Attitude Toward Learning Accounting by Computers: The Impact on Perceived Skills*. Dalam *Journal of Accounting and Taxation* Vol.1 No.1. Hal 1-7. Jordan: Al-Mafraq University.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bahtiar, Ibnu I dan Margunani. 2017. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Laboratorium Akuntansi, *Computer Attitude*, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB SMK Palebon Semarang. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Hal 1-12. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Bakar, Ramli. 2014. The Effect of Learning Motivation on Students Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. Dalam *International Journal of Asian Social Science* Vol.4 No.6. Hal 722-732. Sumatra Barat: State University of Padang.
- Blignaut, Pieter et.al. 2005. *Computer Attitude and Anxiety*. Dalam *Article Human Aspects of Technology*. Hal 647-653. South Africa: University of the Free.
- Boulianne, Emilio. 2014. *Impact of Accounting Software Utilization on Students Knowledge Acquisition: an Important Change in Accounting Education*. Dalam *Journal of Accounting & Organizational Change* Vol.10 No.1. Hal 22-48. Canada: Concordia University.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Harrison, A. W and Rainer K.R. 1992. *The Influence of Individual Differences on Skill in End-User Computing*. Dalam *Journal of Management Information System* Vol.9 No.1. Hal 93-111.
- Hidayah, Nuruliana. 2013. Pengaruh Presepsi Siswa tentang Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar MYOB Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Se-Kota Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ikram, Syafrizal. 2017. *Influence of The Average Value of Competency Test of Manual Accounting on The Average Value of MYOB Competency Test*. Dalam *International Journal of Scientific & Technology Reserch* Vol.6. Hal 367-371.
- Kanapathippillai, Sutharson and Ahamed S.H. 2012. *The Impact of a Computerised Consolidation Accounting Package (CCAP) on Student Performance*. Dalam *Asian Review of Accouting* Vol.20 No.1. Hal 4-19. *Australia: Deakin University*.
- Lutfiah dan Agung Listiadi. 2016. Pengaruh Pengantar Akuntansi, *Locus of Control* dan Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer. Dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vo.4 No.3. Hal 1-7. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Mariyana, dkk. (2013). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Maulidah, Hikmatul. 2011. Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dalam Akuntansi, Dasar Komputer, dan Akuntansi Dasar terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurdin. 2011. Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol.8 No.1. Hal 88-101. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Owoeye, Joseph S and Philius Olatunde Y. 2011. *School Facilities and Academic Achievement of Secondary School Agricultural Science in Ekiti State, Nigeria*. Dalam *Asian Social Science* Vo.7 No.7. Hal 64-74. *Uganda: Kampala International University*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Pradhana, Darojatun Y dan Lyna Latifah. 2013. Pengaruh Kosakata Bahasa Inggris, Dasar Komputer dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar MYOB.

- dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vo.8 No.2. Hal 75-84. Semarang: universitas Negeri Semarang.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifai, Achmad dan Catharina Tri A. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sadiman, Arief S. R. Rahardjo. Anung Haryono dan Rahardjito. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Safitri, Merdiana E dan Radiana S. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar, *Computer Attitude* dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.5 No.1. Hal 30-43. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subowo dan Dwi Budi Utomo. 2009. Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendiidkan ekonomi* Vol.4 No.1. Hal 33-50. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Gramedia Grasindo
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudin, A.gus dan Muhammad Khafid. 2013. *Akuntansi Dasar*. Semarang: UNNES PRESS.
- Wulandari, Novi dan Suci Rohayati. 2015. Pengaruh *Computer Knowledge*, *Computer Attitude*, dan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol.0 No.0 Hal 1-10. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Warren, Carl S. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.